

The Analysis of Factors Affecting Using Interest of QRIS Payment in Muslim Communities in DKI Jakarta

By Hilwa Syofa Kamila

Abstract

In realizing safe and comfortable transactions and realizing digital changes in the financial sector, Bank Indonesia's target in implementing QRIS in Indonesia has set a target of 45 million users and 1 billion transaction volumes in 2023, but at this time the number of users has still not reached the target. The purpose of this research is to analyze the effect of masalah, ease and risk on the intention to use the QRIS payment method among Muslim communities in DKI Jakarta. The research method used is quantitative data, with primary data collection by distributing questionnaires using a purposive sampling technique. Data analysis techniques in this study were tested using SEM PLS. This study used a sample of 180 respondents with the data analysis technique used was SEM PLS. The results of this study are that masalah and convenience have a significant effect on intention to use while risk has no effect. It is hoped that this research can be input for QRIS service providers to improve existing conveniences and problems. The limitation of this study is that there are only three variables used in this study where there are still many other possible variables.

Keyword: *behavioural intention, masalah, perceived ease of use, perceived risk,
QRIS*

Analisis Faktor yang Memengaruhi Minat Penggunaan Metode Pembayaran QRIS pada Masyarakat Muslim di DKI Jakarta

Oleh Hilwa Syofa Kamila

Abstrak

Dalam mewujudkan transaksi yang aman dan nyaman serta merealisasikan perubahan digital sektor keuangan, target Bank Indonesia dalam pengimplementasian QRIS di Indonesia menetapkan target 45 juta pengguna dan 1 Miliar volume transaksi pada tahun 2023, namun pada saat ini jumlah pengguna masih belum mencapai target. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *masalah*, kemudahan dan risiko terhadap minat penggunaan metode pembayaran QRIS pada masyarakat muslim di DKI Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah data kuantitatif, dengan pengumpulan data primer penyebaran kuesioner menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data pada penelitian ini diuji menggunakan SEM PLS. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 180 responden dengan teknik analisis data yang digunakan adalah SEM PLS. Hasil penelitian ini adalah *masalah* dan kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan sementara risiko tidak berpengaruh. Diharap penelitian ini dapat menjadi masukan bagi penyedia layanan QRIS untuk meningkatkan kemudahan dan *masalah* yang ada. Keterbatasan pada penelitian ini yaitu adalah hanya terdapat tiga variabel yang digunakan pada penelitian ini yang dimana masih terdapat banyak variabel kemungkinan lain.

Kata Kunci: kemudahan, minat penggunaan, *masalah*, risiko, QRIS